

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**

**CV. NOSIN INDONESIA**



**Universitas  
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

Disusun Oleh :

1. Desfi Putri Barumun Hasibuan (210500349)
2. Rafiqoh Annur Jannah (210500383)

**PROGAM STUDI SARJANA FARMASI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ALMAATA**

**2024/2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**  
**CV. NOSIN INDONESIA**

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui

Tanggal 13 Januari 2025

Disusun Oleh :

1. Desfi Putri Barumun Hasibuan (210500349)
2. Rafiqoh Annur Jannah (210500383)

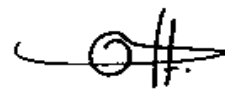
Menyetujui

Pembimbing Lahan Praktik



(Apt. Muhamad Alfian, M., Farm)

Dosen Pembimbing Lahan Praktik

A handwritten signature in black ink, consisting of a cursive 'A' followed by 'nnisa' and a stylized 'F'.

(Apt. Annisa Fatmawati, M. Farm)

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**HERBAL INDUSTRY PRACTICE**  
**CV. NOSIN INDONESIA**

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui

Tanggal 13 Januari 2025

Disusun Oleh :

1. Desfi Putri Barumun Hasibuan (210500349)
2. Rafiqoh Annur Jannah (210500383)

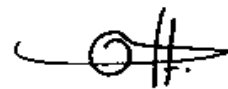
Mengetahui

Pembimbing Lahan Praktik



(Apt. Muhamad Alfian, M.,Farm)

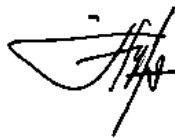
Dosen Pembimbing Lahan Praktik

A handwritten signature in black ink.

(Apt. Annisa Fatmawati, M.Farm)

Ketua Program Studi Sarjana Farmasi

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta

A handwritten signature in black ink.

(Apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan di CV. NOSIN INDONESIA, yang beralamatkan di Ngentak, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan Praktik Lapangan dimulai dari tanggal 02 November- 14 November 2024. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan jurusan Farmasi Universitas Alma ata Yogyakarta. Selain itu, Kegiatan Praktik Lapangan ini juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai industri farmasi dalam memproduksi sediaan farmasi seperti obat tradisional, Kosmetika dan lain sebagainya. Sehingga dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam memahami tugas tenaga kefarmasian dalam industri farmasi. Penyusun menyadari bahwa keberhasilan penulisan laporan ini tidak terlepas dari beberapa pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan motivasi sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih dan mendalam kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran selama kami melaksanakan Praktik Lapangan di CV. Nosin Indonesia dan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu
2. Kepada kedua orang tua kami serta keluarga yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam menjalankan Praktik Lapangan
3. Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc.D., Sp. GK selaku Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta
4. Dr. Yhona Paratmanitya, S.Gz., MPH., RD selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata
5. apt. Rizal Fauzi, M. Clin., Pharm. selaku Ketua prodi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata Yogyakarta
6. apt. Annisa Fatmawati, M. Farm selaku Dosen Pembimbing Praktik Lapangan Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah memberikan dukungan, semangat, dorongan, dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini
7. apt. Muhammad Alfian selaku pembimbing lapangan di CV. Nosin Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan selama melaksanakan kegiatan praktik lapangan
8. Seluruh Karyawan dan Staff di CV. Nosin Indonesia yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan kepada penyusun selama melaksanakan kegiatan praktik lapangan

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan di CV. Nosin Indonesia ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 13 Januari Desember 2025

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	8
C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM.....	9
A. Ketentuan Umum Industri Kosmetika.....	9
B. Regulasi.....	10
C. Pendirian Industri Kosmetika.....	11
D. Tugas dan Wewenang.....	12
BAB III PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....	14
A. Waktu, Tempat dan Teknis Pelaksanaan.....	14
B. Sejarah Industri.....	14
C. Tujuan Pendirian Industri.....	15
D. Pengelolaan Industri.....	15
E. Produk Sediaan Yang di Buat.....	18
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22
A. Lampiran 1. Denah Lokasi CV. Nosin Indonesia.....	22
B. Lampiran 2. Denah Bangunan (Lay Out).....	23
C. Lampiran 3. Struktur Organisasi.....	24
C. Lampiran 4. Proses produksi.....	25
D. Lampiran 5. Dokumen Sanitasi Higieni Ruangan.....	26
E. Lampiran 6. Dokumen Stok Bahan Baku.....	27
F. Lampiran 7. Dokumen Stok Produk Jadi.....	28
G. Lampiran 8. Contoh Purchase Order (PO).....	29
H. Lampiran 9. Registrasi Halal MUI.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Jurusan Farmasi yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja nyata. PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai proses produksi, pengendalian mutu, hingga pemasaran suatu produk yang sesuai dengan standar regulasi yang berlaku. Selain itu, mahasiswa juga dapat meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan, khususnya dalam bidang industri farmasi. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi pasar potensial dalam menghadapi persaingan merek-merek kosmetik yang ketat dan kompetitif. Setiap perusahaan kosmetik tersebut harus memiliki keunggulan yang dapat ditonjolkan ke masyarakat dan dapat dilihat oleh pesaing. Kosmetik menjadi hal yang tak terlepas dari kaum wanita dan hampir bagi para wanita kosmetik merupakan kebutuhan sehari-hari (1).

Banyak terdapat produk kosmetika yang beredar di pasaran mengandung bahan berbahaya yang dilarang penggunaannya. Kosmetik yang mengandung bahan berbahaya seperti merkuri dan tembaga, pewarna berbahaya misalnya rhodamin B dan methanil yellow serta zat kimia berbahaya lain dapat menimbulkan gangguan pada beberapa jaringan. Kosmetik yang mengandung bahan-bahan berbahaya sudah dilarang peredarannya oleh BPOM. Namun, beberapa kosmetik yang mengandung bahan berbahaya masih beredar di masyarakat. Oleh karena itu, peran farmasis sangat dibutuhkan guna mencegah peredaran sediaan kosmetika yang berbahaya serta menciptakan suatu produk kosmetika yang aman untuk kesehatan (2).

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetika dalam dunia kefarmasian dibuat oleh suatu industri yang disebut dengan Industri Kosmetika. Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi Kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (3).

Pada pembuatan kosmetika, industri kosmetika harus menerapkan cara pembuatan kosmetika yang baik. Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik yang selanjutnya disingkat CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan Kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Jika suatu industri kosmetika telah menerapkan aspek CPKB maka akan mendapatkan sertifikat CPKB. Sertifikat CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan Kosmetika (3).

Salah satu aspek dalam CPKB adalah mengenai personalia, yang salah satunya adalah farmasis dalam industri atau usaha kosmetika memegang peranan penting untuk menjamin mutu sediaan kosmetika yang dihasilkan. Dalam rangka pembinaan terhadap calon-calon apoteker (farmasis) di bidang usaha kecil kosmetika, CV. NOSIN INDONESIA memberi kesempatan kepada mahasiswa sarjana farmasi untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 02 November -14 November 2024.

#### **B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

1. Dapat meningkatkan wawasan mengenai aspek CPKB dan dapat mengetahui penerapan CPKB di CV. Nosin Indonesia
2. Memberikan pemahaman mengenai peranan seorang farmasis dalam industri kosmetika
3. Dapat memberikan gambaran bagaimana dunia industri kosmetika
4. Dapat menjadi seorang farmasis yang handal, siap pakai dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.

#### **C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

1. Mahasiswa mampu memahami tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab farmasis dalam industri farmasi
2. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu dan keahlian yang didapat secara teoritis sebelumnya, dengan mengaplikasikannya secara langsung di industri farmasi
3. Mahasiswa mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
4. Mahasiswa dapat memahami cara pembuatan kosmetika yang baik (CPKB) dalam bidang industri farmasi



## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **A. Ketentuan Umum Industri Kosmetika**

Dalam peraturan badan pengawas obat dan makanan republik Indonesia nomor 33 tahun 2021, tentang cara pembuatan kosmetika yang baik yaitu :

1. Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.
2. Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi Kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya disingkat NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.
4. Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik yang selanjutnya disingkat CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan Kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya.
5. Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik yang selanjutnya disebut Sertifikat CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan Kosmetika.
6. Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika secara bertahap atau tidak bertahap telah menerapkan CPKB.
7. Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetika adalah dokumen sah yang menyatakan bahwa denah bangunan Industri Kosmetika yang akan didirikan sesuai dengan prinsip CPKB.
8. Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang selanjutnya disingkat PKRT adalah alat, bahan, atau campuran bahan untuk pemeliharaan dan perawatan untuk kesehatan manusia, yang ditujukan untuk penggunaan di rumah tangga dan fasilitas umum.
9. Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan.
10. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
11. Hari adalah hari kerja (3).

## B. Regulasi

Kosmetika merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia. Di era modern ini kosmetik telah menjadi salah satu kebutuhan primer khususnya kaum wanita. Asal usul Kosmetik dapat ditelusuri dalam bahasa Yunani; kosmetike tekhnē yang memiliki arti mempercantik diri. Sesuai dengan peraturan badan pengawas obat dan makanan no 31 tahun 2020 sediaan kosmetik yang dibuat harus berdasarkan aspek CPKB. Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik yang selanjutnya disingkat CPKB adalah seluruh aspek kegiatan pembuatan Kosmetika yang bertujuan untuk menjamin agar produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik yang selanjutnya disebut Sertifikat CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika telah menerapkan CPKB dalam pembuatan Kosmetika. Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB adalah dokumen sah yang merupakan bukti bahwa Industri Kosmetika secara bertahap atau tidak bertahap telah menerapkan CPKB.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 33 tahun 2021, Industri Kosmetika adalah industri yang memproduksi Kosmetika yang telah memiliki izin usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Nomor Induk Berusaha yang selanjutnya disingkat NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Terdapat 12 aspek CPKB yang harus dipenuhi oleh industri kosmetika, aspek tersebut meliputi :

- a. Sistem manajemen mutu;
- b. Personalia;
- c. Bangunan dan fasilitas;
- d. Peralatan;
- e. Sanitasi dan higienitas;
- f. Produksi;
- g. Pengawasan mutu;
- h. Dokumentasi;
- i. Audit internal;
- j. Penyimpanan;
- k. Kontrak produksi dan pengujian ; dan
- l. Penanganan keluhan dan penarikan produk

### C. Pendirian Industri Kosmetika

#### 1. Pendaftaran akun

Untuk mendapatkan sertifikasi CPKB industri harus melakukan pendaftaran akun untuk mendapatkan nama pengguna dan kata sandi. Pendaftaran akun dilaksanakan dengan mengisi data pada laman resmi pelayanan e-sertifikasi BPOM. Jika dinyatakan lengkap dan benar, Industri Kosmetika tersebut mendapatkan nama pengguna dan kata sandi sebagai pemohon. Nama pengguna dan kata sandi yang telah didapatkan digunakan oleh Industri Kosmetika untuk mengakses akun pada laman resmi pelayanan esertifikasi BPOM

#### 2. Persetujuan Denah Bangunan

Suatu industri kosmetik harus mengajukan gambar denah bangunan yang akan dibuat untuk melakukan produksi sediaan kosmetik. Persetujuan denah bangunan tersebut harus dilengkapi dengan persyaratan sebagai berikut :

- a) Dokumen administratif
- b) Doumen teknis

Dalam hal berdasarkan hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada jika dokumen dinyatakan lengkap dan benar, BPOM memberikan surat perintah bayar secara elektronik kepada Industri Kosmetika. Industri Kosmetika melakukan pembayaran denga nominal sebagaimana tercantum dalam surat perintah bayar sebagaimana dimaksud pada ayat (6) paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak tanggal suratperintah bayar diterbitkan.

#### 3. Pengajuan sertifikasi CPKB

Industri Kosmetika yang mengajukan permohonan penerbitan Sertifikat CPKB, selain telah mendapatkan Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetika juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Dokumen administratif berupa surat permohonan dengan menggunakan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini;

- b) Dokumen teknis berupa:

Dokumen penerapan 12 (dua belas) aspek sistem mutu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur mengenai CPKB; Surat persetujuan penggunaan fasilitas bersama yang masih berlaku dengan bentuk sediaan sesuai dengan permohonan untuk sarana produksi yang menggunakan fasilitas bersama dengan obat atau obat tradisional; dan memiliki penanggung jawab teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

## **D. Tugas dan Wewenang**

### **1. Gudang**

Gudang merupakan tempat yang digunakan untuk menyimpan bahan baku, kemasan, bahan baku setengah jadi dan produk jadi (siap kemas). Di CV. Nosin Indonesia memiliki 3 gudang, untuk menyimpan bahan baku, menyimpan kemasan dan menyimpan produk siap kemas.

### **2. Produksi**

- a. memastikan bahwa obat diproduksi dan disimpan sesuai prosedur agar memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan;
- b. memberikan persetujuan terhadap prosedur yang terkait dengan kegiatan produksi dan memastikan bahwa prosedur diterapkan secara ketat;
- c. memastikan bahwa catatan produksi telah dievaluasi dan ditandatangani oleh personel yang berwenang;
- d. memastikan pelaksanaan kualifikasi dan pemeliharaan bangunan/fasilitas serta peralatan di bagian produksi;
- e. memastikan bahwa validasi yang tepat telah dilaksanakan; dan
- f. memastikan bahwa pelatihan awal dan berkesinambungan bagi personel di departemennya dilaksanakan dan diterapkan sesuai kebutuhan (4).

### **3. Quality Assurance (QA)**

- a. memastikan penerapan (dan, bila diperlukan, membentuk) sistem mutu
- b. ikut serta dalam atau memprakarsai pembentukan manual mutu perusahaan;
- c. c) memprakarsai dan mengawasi audit internal atau inspeksi diri berkala;
- d. melakukan pengawasan terhadap fungsi bagian Pengawasan Mutu;
- e. memprakarsai dan berpartisipasi dalam pelaksanaan audit eksternal (audit terhadap pemasok);
- f. memprakarsai dan berpartisipasi dalam program validasi;
- g. memastikan pemenuhan persyaratan teknik dan/atau peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) yang berkaitan dengan mutu produk jadi;
- h. mengevaluasi/mengkaji catatan bets;
- i. meluluskan atau menolak produk jadi untuk penjualan dengan mempertimbangkan semua faktor terkait;
- j. memastikan bahwa setiap bets produk jadi telah diproduksi dan diperiksa sesuai dengan peraturan yang berlaku di negara tersebut dan sesuai dengan persyaratan Izin Edar; dan
- k. tanggung jawab Kepala Pemastian Mutu dapat didelegasikan, tetapi hanya kepada personel yang berwenang (4).

4. Quality Control (QC)
  - a. memberi persetujuan terhadap spesifikasi, instruksi pengambilan sampel, metode pengujian dan prosedur pengawasan mutu lain;
  - b. memastikan bahwa seluruh pengujian yang diperlukan telah dilaksanakan;
  - c. memberi persetujuan dan memantau semua analisis berdasarkan kontrak;
  - d. memastikan pelaksanaan kualifikasi dan pemeliharaan bangunanfasilitas serta peralatan di bagian produksi pengawasan mutu;
  - e. memastikan bahwa validasi yang tepat telah dilaksanakan;
  - f. memastikan bahwa pelatihan awal dan berkesinambungan bagi personel di departemennya dilaksanakan dan diterapkan sesuai kebutuhan; dan
  - g. menyetujui atau menolak bahan awal, bahan pengemas, produk antara, produk ruahan dan produk jadi sesuai hasil evaluasi (4).
5. RnD
  - a. pengembangan produk baru
  - b. mengidentifikasi, meneliti, dan mengembangkan senyawa baru yang dapat digunakan sebagai bahan aktif obat.
  - c. mengembangkan formulasi obat yang stabil, aman, dan efektif.
  - d. Melakukan pengujian klinis untuk memastikan keamanan dan efektivitas produk obat
  - e. Mengembangkan formula atau teknologi untuk memperbaiki produk yang sudah ada.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Waktu, Tempat dan Teknis Pelaksanaan**

1. Waktu : CV Nosin Indonesia beroperasi mulai pukul 08.00 WIB-16.00 WIB dihari Senin-Jumat dan pukul 08.00 WIB-12.00 WIB dihari Sabtu.
2. Tempat : Ngentak RT 03, Bangunjiwo, Kasihan, Kab.Bantul, DI Yogyakarta, Indonesia.
3. Teknis Pelaksanaan : Mahasiswa farmasi universits alma ata Yogyakarta melakukan praktik kerja lapangan di CV Nosin Indonesia selama 2 minggu pada tanggal 2 November sampai 14 November 2024 dan mengikuti jam kerja karyawan.

#### **B. Sejarah Industri**

CV Nosin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa maklon kosmetik dan skincare, yang berdiri pada 24 Mei 2010 di Yogyakarta tepatnya di dusun Sembur RT 09 / RW 03, Tirtomartani, Kalasan, Sleman. Sejak awal berdirinya, Nosin Indonesia berkomitmen untuk memproduksi kosmetik berkualitas dengan mematuhi standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB). Perusahaan ini juga telah memperoleh sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan izin edar dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), memastikan produk yang dihasilkan aman dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perusahaan ini terdaftar sebagai industri kosmetika golongan A di Kementerian Kesehatan dengan nomor registrasi HK.02.06.IKOS/V/0474.1/2016.

Dalam operasionalnya, Nosin Indonesia memberdayakan tenaga ahli di bidangnya untuk menghasilkan produk kecantikan yang bermutu. Perusahaan ini menawarkan berbagai layanan maklon, termasuk produk perawatan kulit, perawatan tubuh, perawatan mata, perawatan bibir, perawatan rambut, kosmetik dekoratif, dan wewangian. Seiring berkembangnya waktu CV Nosin Indonesia terus berkembang pesat dan memiliki banyak customer. Untuk mendukung hal tersebut, maka dibuat cabang yang terletak di Ngentak RT 03, Bangunjiwo, Kasihan, Kab.Bantul, DI Yogyakarta, Indonesia pada tahun 2018. Kantor cabang tersebut diperuntukan untuk membuat sediaan kosmetik skala kecil, pengujian produk dan pengemasan produk kosmetik.

Alur pembuatan suatu produk di CV Nosin Indonesia yaitu jika terdapat customer datang maka bagian Rnd akan menanyakan kepada customer ingin membuat produk yang seperti apa dan Rnd dapat memberikan saran. Kemudian, bahan apa yang ingin di highlight atau yang ingin ditonjolkan pada produk tersebut. Kemudian akan dibuatkan oleh CV Nosin Indonesia dan akan diserahkan pada customer untuk direview terlebih dahulu. Jika sudah tepat maka akan menentukan harga produk, biaya produksi, biaya kemasan. Jika produk tersebut

sudah siap edar maka akan didaftarkan pada HAKI untuk melindungi merk produk tersebut. Lalu, mendaftarkan pada BPOM untuk mendapatkan izin edar.

### **C. Tujuan Pendirian Industri**

CV Nosin Indonesia memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk menghadirkan produk — produk kecantikan bermutu yang sesuai dengan konsep Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik (CPKB) dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. CV Nosin Indonesia mempunyai visi menjadi produsen kosmetika yang bermutu ditengah kebutuhan kosmetika yang berkualitas di masyarakat. Untuk dapat memenuhi visi tersebut, maka CV Nosin Indonesia menggunakan prinsip bahwa keberhasilan produk tergantung pada komitmen kerjasama antara karyawan. Oleh karena itu, CV Nosin Indonesia mempunyai misi :

1. Berkomitmen memenuhi orotab dalam pemenuhan sesuai CPKB guna menjamin mutu suatu produk.
2. Saling menghargai hak dan martabat antar karyawan
3. Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

### **D. Pengelolaan Industri**

#### **1. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia ditentukan dari kapasitas produksi dan juga ekspansi yang akan dilakukan pada industri tersebut. Karyawan pada CV Nosin Indonesia terbagi dalam beberapa divisi. Setiap divisi memiliki tugasnya masing-masing. Proses penempatan karyawan dalam perusahaan disesuaikan dengan skill dan juga kriteria pada masing-masing pekerjaan sehingga tidak ada karyawan yang salah posisi. Jumlah karyawan yang bekerja di CV Nosin Indonesia adalah 20 orang. Dimana 9 orang bagian kantor, 2 orang bagian laboratorium, 6 orang bagian produksi/filling, 1 orang bagian gudang dan sisanya adalah cleaning servis dan satpam.

#### **2. Sarana dan Prasarana**

##### **a. Mesin, Peralatan dan Transportasi Produksi**

Terdapat beberapa alat, mesin dan transportasi produksi di CV Nosin Indonesia :

##### **1) Magnetic Stirrer**

Merupakan sebuah alat atau instrumen laboratorium yang digunakan untuk mengaduk atau mencampur larutan dengan bantuan stir bars yang akan berputar di dalamnya. Alat Magnetic Stirrer juga termasuk ke dalam kategori homogenizer untuk larutan. Stir bar atau batang pengaduk adalah magnet batang dengan cincin terangkat ditengah untuk berputar di sekitar alat. Magnetic stirrer digunakan untuk pembuatan sampel dalam jumlah kecil seperti lipint, mosituraizer, sunscreen dll.

##### **2) Mixer**

Merupakan alat yang digunakan untuk mengaduk dengan kecepatan tinggi, formula dalam laboratorium. Mixer digunakan untuk mengaduk formula agar mengembang. Seperti pada proses pencampuran moisturezer.

### 3) Timbangan Digital

Timbangan merupakan suatu alat yang penting dalam pembuatan suatu produk. Timbangan digunakan untuk menimbang bahan yang akan dibuat menjadi suatu sediaan. Bahan yang digunakan juga tidak boleh terlalu banyak.

### 4) Alat Filling

Alat filling merupakan salah satu peralatan penting dalam industri kosmetik yang digunakan untuk mengisi produk ke dalam kemasan. Sediaan kosmetik yang pengisiannya menggunakan alat filling tersebut berbentuk cairan seperti sabun cuci muka, Toner, Micellar water dan sediaan semi padat seperti krim, lotion dan peeling serum. Dalam alat tersebut terdapat skrup untuk mengatur seberapa banyak volume sediaan yang keluar dan bisa disesuaikan. Alat filling tersebut dapat mempercepat proses pengisian sediaan ke dalam wadahnya, dapat menjaga kebersihan dan mencegah kontaminasi silang. Alat filling yang digunakan di CV Nosin Indonesia merupakan alat filling manual yang terdapat tuas disampingnya yang jika ditarik kebawah dapat mengeluarkan sediaan yang ada didalamnya.

### 5) Alat Seal

Alat seal dalam industri adalah mesin yang digunakan untuk menyegel kemasan produk agar tetap aman, terlindungi, dan higienis. Alat seal tersebut memiliki suhu yang tinggi sehingga lastik menempel pada kemasan sediaan.

### 6) Alat yang digunakan untuk uji bahan baku dan sediaan jadi

Alat yang digunakan yaitu pH meter untuk mengecek pH sediaan yang dibuat dan terdapat viskometer untuk melihat kekentalan suatu produk.

## 3. Gudang

Gudang memiliki tugas dan wewenang yaitu menerima bahan baku, pengemas yang masuk dan mengecek serta menghitung kembali antara jumlah yang diterima dengan tertera pada list, membantu apoteker untuk menangani dan memisahkan bahan baku yang akan direlease, reject dan di karantina. Kemudian, menata dan mengatur susunan bahan baku, pengemas produk jadi agar terjamin dan menghindari kesalahan saat pengambilan barang serta menyiapkan atau menyediakan bahan baku dan pengemas dan diserahkan kepada masing-masing operator.

Di CV Nosin penataan bahan baku diurutkan sesuai dengan abjad dan diletakkan pada rak besi yang bersusun. Dalam setiap wadah penyimpanannya terdapat nama bahan tersebut dan dari mana bahan tersebut dibeli. Untuk bahan yang tidak tersimpan di rak besi diletakkan diatas pada palet plastik dan tidak menempel pada dinding agar tidak



terkontaminasi/ditumbuhi jamur. Di CV Nosin Indonesia memiliki 3 gudang yaitu gudang bahan baku, gudang produk jadi (sudah dikemas) dan gudang produk ruahan (produk siap kemas). Bagian gudang wajib mengecek bahan yang datang sesuai dengan kebutuhan industri dan

Tata letak bahan baku diurutkan secara alfabetis dan diletakkan dilemari besi dan tidak menepel langsung pada lantai dan dinding untuk menghindari kontaminasi pada produk.

#### 4. Produksi

Proses produksi merupakan suatu proses yang penting dalam pembuatan suatu produk kosmetik. Penerapan aspek CPKB yang baik dapat menghasilkan suatu produk yang aman, higienis dan efektif. Kegiatan produksi di CV Nosin Indonesia menghasilkan beberapa sediaan kosmetik seperti :

- a. Facial Wash
- b. Body Lotion
- c. Krim Malam
- d. Peeling Serum
- e. Toner
- f. Micelar Water
- g. Sunscreen
- h. Parfum

#### 5. Quality Assurance (QA)

Kepala bagian pengawas mutu bertanggungjawab untuk menjamin agar mutu kosmetik memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh BPOM maupun spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Di CV Nosin Indonesia QA memiliki tugas yaitu memimpin audit internal bersama, memastikan pemenuhan persyaratan teknik atau peraturan POM yang berkaitan dengan mutu produk jadi. Selain itu, mengevaluasi/mengkaji catatan bets, memantau dan menetapkan pelaksanaan hygiene/sanitasi/kebersihan di pabrik dan meluluskan dan menolak produk jadi untuk penjualan dengan mempertimbangkan semua faktor terkait.

#### 6. Quality Control (QC)

Kepala bagian pengawasan mutu bertanggungjawab untuk menjamin agar mutu kosmetik memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BPOM maupun spesifikasi mutu perusahaan. Tugas utama QC yaitu meluluskan atau menolak bahan baku, bahan pengemas dan produk jadi sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan. Di CV Nosin Indonesia QC memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggungjawab terhadap atas hasil analisis dan keputusan untuk meluluskan atau menolak bahan baku, menjamin semua pengujian dilakukan secara benar dan sudah disetujui, bertanggungjawab atas pelaksanaan inspeksi baik bahan baku, bahan pengemas maupun proses produksi, bertanggungjawab

meninjau semua catatan pengolahan bts dan catatan pengemasan bts, jika ada kegagalan dalam proses produksi maka QC mendiskusikan bersama kepala bagian produksi serta mencari penyebab dan jalan keluarnya.

Di CV Nosin Indonesia QC menguji bahan baku yang datang dengan ph meter, organoleptis dan viskometer. QC menguji produk ruahan (produk siap kemas), produk antara dan produk finish good (produk yang sudah dikemas).

#### 7. RnD

Reserarch and Development (RnD) merupakan bagian untuk mengembangkan dan menciptakan suatu produk yang aman dan efektif bagi konsumen. Di CV Nosin Indonesia bagian RnD bertugas untuk menemui customer yang ingin membuat suatu produk dan menanyakan bahan apa yang ingin ditonjolkan dari produk tersebut. RnD juga dapat memebrikan saran kepada customer jika customer belum mendapatkan ide untuk membuat produk yang seperti apa. Selain itu, bagian Rnd juga dapat menganalisa produk kosmetik yang sudah ada dan dikembangkan/diinovasikan formulanya agar mendapatkan suatu produk yang baru.

#### 8. Strategi Pengembangan

Untuk memenangkan persaingan pasar diperlukan strategi pengembangan industri kosmetik. Strategi pengembangan dapat dilakukan salah satunya dengan adanya inovasi baru, seperti mengembangkan produk dengan formula yang inovatif dan unik, seperti kosmetik berbahan alami. Fokus pada Tren Pasar Mengikuti tren global seperti skincare berbasis *anti-aging*, *minimalist skincare*, atau kosmetik multifungsi dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

### **E. Produk Sediaan Yang di Buat**

Selama melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di CV Nosin Indonesia, kami membuat beberapa sediaan. Sediaan yang kami buat biasanya digunakan untuk sampel suatu sediaan yang akan diproduksi. Selama berada di laboratorium kami banyak mengerjakan formula dan proses pembuatannya dibuat dalam 3x replikasi untuk melihat formula mana yang paling tepat untuk diproduksi.

Produk yang kami buat diantara parfum. Parfum adalah campuran bahan-bahan yang aromatik dan memberikan aroma khas. Parfum yang kami buat merupakan jenis parfum *Extrait de parfum*. Disebut sebagai parfum jenis tersebut karena didalamnya mengandung fragrant/minyak sebanyak 35%-45% dan sisanya adalah pelarutnya yaitu alkohol super. Karena konsentrasi minyak yang tinggi, parfum extrait memiliki ketahanan yang lebih lama dan aroma yang lebih kuat dibandingkan dengan eau de parfum atau eau de toilette. Penggunaan alkohol sebagai pelarut dalam pembuatan parfum di karenakan alkohol tidak memiliki aroma, sehingga tidak mengganggu aroma dari minyak/fragrantnya. Pembuatanan

parfum dilakukan dengan total bobot parfum harus sama dengan 100%. Berikut formula parfum yang kami buat :

Nama parfum	Kandungan/Fragent	Jumlah	Kegunaan	Jenis Parfum
WS Parfum	Wonder rose (bau bunga mawar	40 gr	Minyak	<i>Extrait de parfum</i>
	Alkohol	60 gr	Pelarut	
Parfum Black & sweetness	Black elegenti	30 gr	Minyak	<i>Extrait de parfum</i>
	Zwitsal	10 gr	Minyak	
	Alkohol	60 gr	Pelarut	

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Jurusan Farmasi yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja nyata. PKL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai proses produksi, pengendalian mutu, hingga pemasaran suatu produk yang sesuai dengan standar regulasi yang berlaku.
2. Aspek CPKB merupakan aspek yang penting dalam industri kosmetika untuk menghasilkan produk-produk kosmetika yang aman dan efektif untuk digunakan
3. Dengan adanya PKL mahasiswa dapat mengetahui tugas dan fungsi farmasis didunia industri. Khususnya industri kosmetika

### **B. Saran**

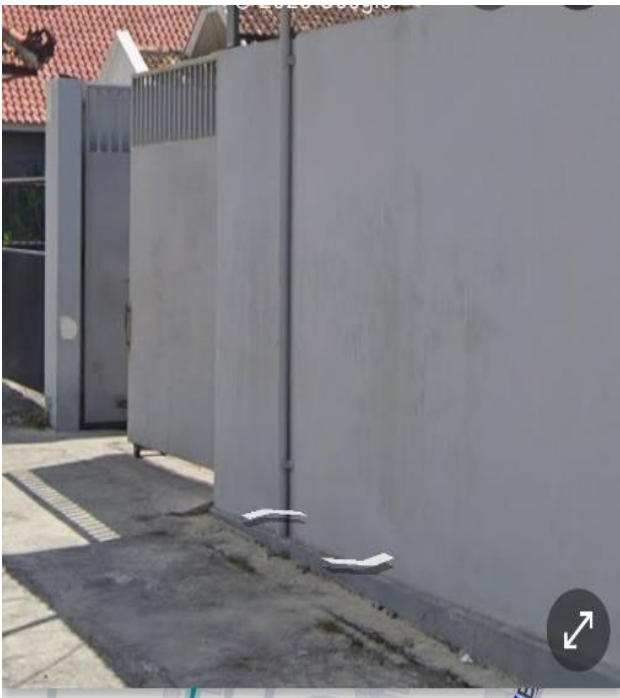
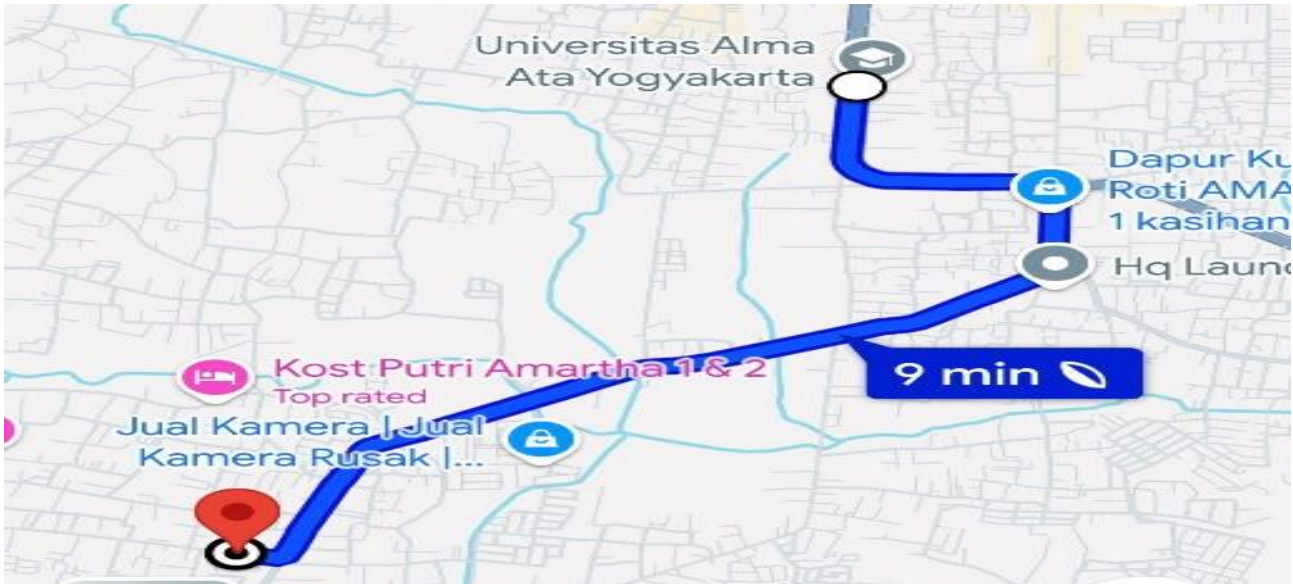
Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dimulai dari tanggal 2 November- 14 November, sebaiknya kegiatan PKL industri tersebut dilaksanakan dengan rentang waktu lebih lama lagi agar mahasiswa dapat mendapatkan ilmu lebih banyak dan berjalan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

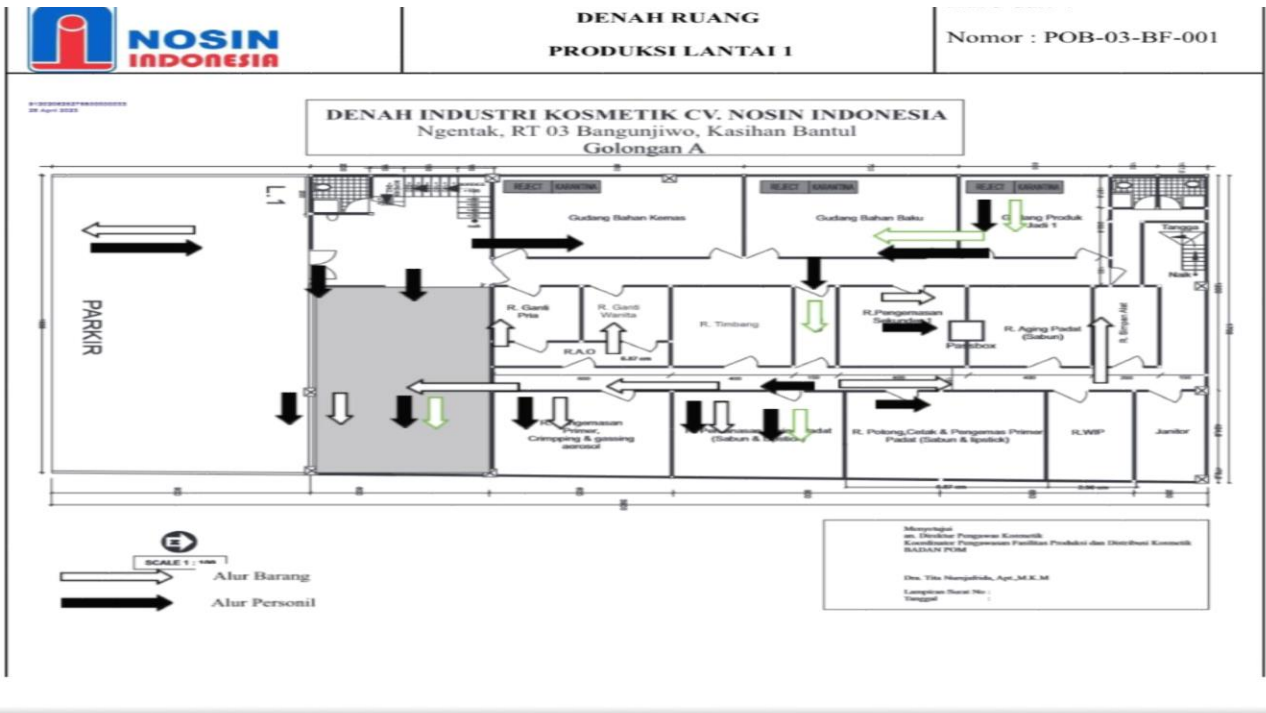
- Biyani Yesi Wilujeng, S.Pd. MP. Analisis produk kosmetik make up salah satu merk global terhadap keputusan pembelian. e-Jurnal. 2020;9:457–64.
- Pratiwi RI, Sary BP, Nurviyanti NT, Bersama PH. Peningkatan pengetahuan dalam pemilihan dan. 2021;2021(2013):173–81.
- Badan K, Obat P, Makanan dan. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. 2021;
- Badan K, Obat P, Makanan DAN. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. 2018; Available from: [https://farmasiindustri.com/wp-content/uploads/2020/12/1.-PerBPOM-34-Tahun-2018-tentang-CPOB\\_PDF-Join.pdf](https://farmasiindustri.com/wp-content/uploads/2020/12/1.-PerBPOM-34-Tahun-2018-tentang-CPOB_PDF-Join.pdf).

## LAMPIRAN

### A. Lampiran 1. Denah Lokasi CV. Nosin Indonesia

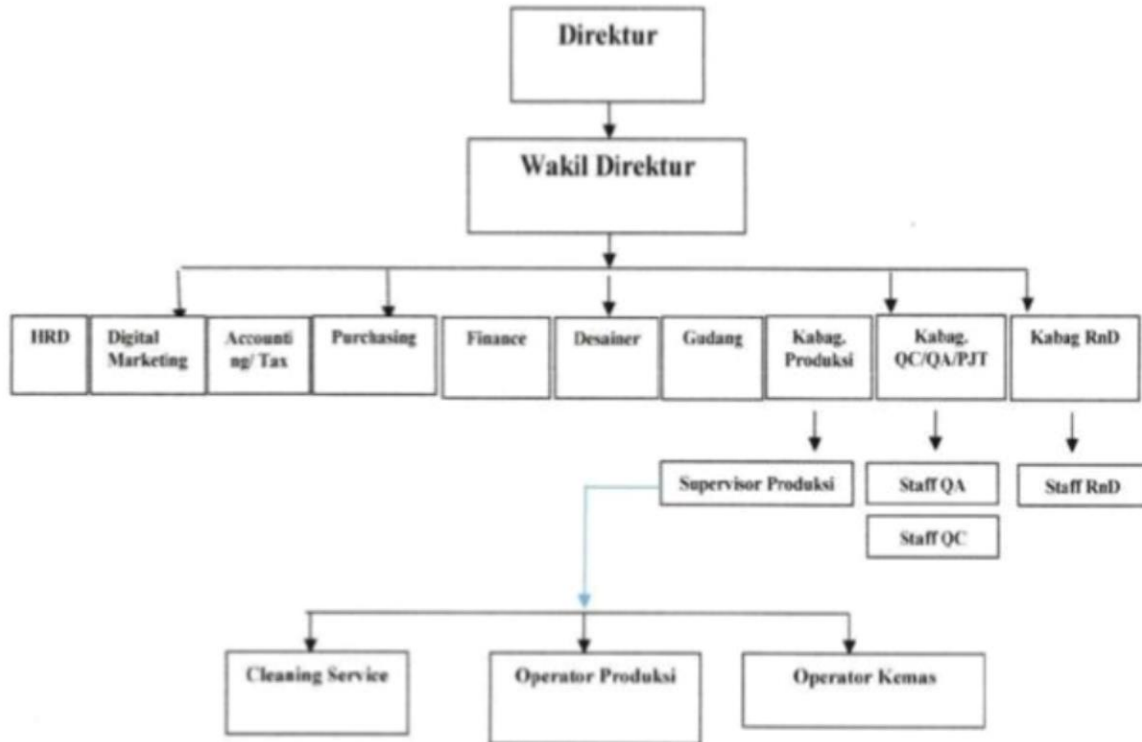


## B. Lampiran 2. Denah Bangunan (Lay Out)



### C. Lampiran 3. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi CV Nosin Indonesia



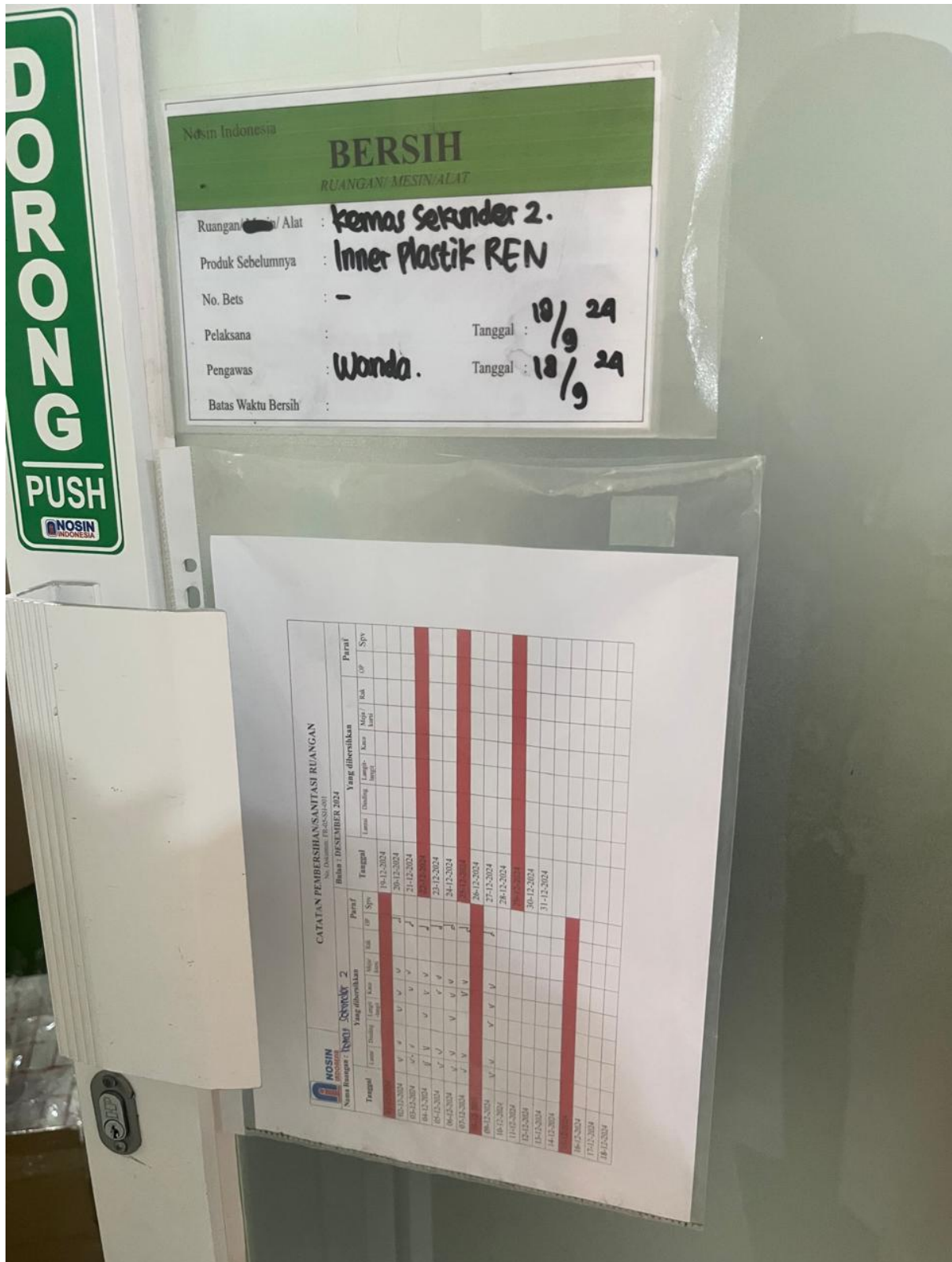
status :		
Direktur	: Sri Suharyanti	
Wakil Direktur	: Doha Yuli Samsir	
Kabag Produksi & RND	: Endro Fajar	Staff RnD : Mega
Kabag QA/QC/PJT	: Muhammad Alfian, Sulistya Mardaningtyas	Staff QA : Aisy
Gudang	: Lukman	Staff QC : Linda
Desainer	: Satya Novanto	
Finance	: Emiliana D'Norita	
Accounting	: Sherly	
Purchasing	: Anindita	
Digital Marketing	: Ratih	
RnD	: Reza	
Cleaning Service	: Pardi, Inggir, Sudar	
Supervisor Produksi	: Eko	
Operator Produksi	: Fery	



C. Lampiran 4. Proses produksi




**D. Lampiran 5. Dokumen Sanitasi Higiene Ruangan**








E. Lampiran 6. Dokumen Stok Bahan Baku

				KARTU STOK BAHAN BAKU & KEMAS					
Nama Bahan Baku/Kemas : <b>GLYCERIN</b>				Nomor Kode :		Tahun : 2024			
MASUK				KELUAR					
Tgl.	Pemasok	No. Batch	Jumlah	Tgl.	Untuk Produk	No. Batch	Jumlah	Sisa	Paraf
09/24	PT Sinar Multi	1A1072E002	30L					34991,959	
				10/24	HI EANGA Body Wash	24HG8W001	3276,2	31515,259	A
								31091,859	A
				11/24	HI EANGA Lotion	24HG8L001	93,7	30948,259	A
				12/24	Glow Isle Serum	24GIS001	408,2	30540,059	A
				13/24	SOWSO Body Serum	24SOS001	702,1	29837,959	A
				14/24	TRINICE CARE Toner	24TCT001	397,3	29440,659	A
								29013,859	A
				15/24	ALICE Lotion	24ABL001	1498,5	27535,359	A
								26056,859	A
				16/24		24ABL002	1498,5	24538,359	A
								24259,859	A
								24259,859	A
				17/24	SOWSO Butter Cream	24SBC001	178,1	24076,759	A
				18/24	colus men sun oil	24CMT001	1193,5	22883,259	
				19/24	Glow Isle Serum	24GIS002	408	22475,259	
				19/24	Glow Isle cream	24GIM001	927,2	21548,059	
				19/24	SOWSO Butter cream	24SBC002	259,2	21288,859	
				19/24	WI SKIN BAR STAY	24WBS001	1938,1	19350,759	
				19/24	SUNLAC Latti scrub	24SLS001	1099,1	18251,659	
				19/24	SUNLAC peach scrub	24SPPS001	1090,5	17161,159	
				20/24	SUNLAC lotion tou	24SL001	971,2	16189,959	
				20/24	SUNLAC lotion pinda	24SPL001	890,1	15299,859	
				21/24	SUNLAC lotion radian	24SRL001	890,1	14409,759	
				21/24	SUNLAC lotion bany	24SBL001	755,2	13654,559	
				22/24	SOWSO Body serum	24SBS001	729,2	12925,359	
				22/24	SOWSO Butter cream	24SBC003	259,1	12666,259	
				01/3 24	Colusmen Body White	24CMT001	636,1	12030,159	
				01/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG001	1398,9	10631,259	
				01/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG002	1398,9	9232,359	
				01/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG003	1398,9	7833,459	
				02/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG004	1398,9	6434,559	
				02/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG005	1398,9	5035,659	
				02/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG006	1398,9	3636,759	
				04/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG007	1398,9	2237,859	
				04/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG008	1398,9	838,959	
04/3 24	PT. Sinar Multi	1A1072E002	60.000					61814	
				24/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG009	1398,9	60415,1	
				25/3 24	Lavanaya Aqua Gel	24LSAG010	1398,9	59016,2	
				26/3 24	HI EANGA Lotion	24HG8L002	216	58800,2	
				01/3 24	PEB SHINCARE Face Soap	24PBS001	2200,1	56600,1	
				06/3 24	SOWSO Butt Butter C	24SBC004	259,1	56341	
				08/3 24	SOWSO Body Serum	24SOS003	864,1	55476,9	
				09/3 24	Glow Isle Serum	24GIS003	408,1	55068,8	
				14/3 24	EVERLASHIN Aqua Gel	24ER001	823,1	54245,7	
				18/3 24	MAMUTTA Soap	24MSA001	208,9	54036,8	
				18/3 24	MAMUTTA Facial Wash	24MFW001	996,1	53040,7	
				18/3 24	SUNDAE Lotion Love	24SLL002	616,1	52424,6	



**G. Lampiran 8. Contoh Purchase Order (PO)**

 <b>PT. NATURAL NUSANTARA</b> Jl. Ring Road Barat No. 72, Sukoharjo, Tirtonegara Gamping, Sleman, Yogyakarta 55281 Telp : (0274) 8498184 Fax : (0274) 8498180, 8498183			
<h2>PURCHASE ORDER</h2>			
Kepada Yth. <b>CV. NOSIN INDONESIA</b>		Gendingsari RT.09 RW. 03, Sembur, Tirtomartani, Sleman Phone. 0274-6822838, 384571 Mail : info_nosin@yahoo.co	
No.	Kode	Nama Barang	Unit
1	TRACEMIN	ORYSOAP TRACE MINERAL 80 Gr	1.50
Catatan : REVISI PO 11/NSI/01-23 & PO 12/NSI/0123 TRACEMIN : 10.000 PCS			
Terbilang : Empat Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah.			Jumlah Diskon Jumlah P PPN Total
CATATAN : 1. Bila barang yang dikirim tidak sesuai dengan jumlah dan spesifikasi di atas atau rusak akan dikembalikan dengan beban tanggungan saudara 2. Untuk pengiriman barang harap menuliskan nomor dan tanggal order pembelian ini.		 Sutrisno Supervisor Gudang	 Genawan Genawan

## H. Lampiran 9. Registrasi Halal MUI



REPUBLIK INDONESIA  
(REPUBLIC OF INDONESIA)  
جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL  
(HALAL CERTIFICATE)

### شهادة الحلال

Nomor Sertifikat <i>Certificate Number</i>	ID34210009857960623	رقم الشهادة
---	---------------------	-------------

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :  
*Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesian Council of Ulama :*  
استنادا على قرار مجلس العلماء الإندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :  
MUI-LPPOM-12154670923 Tanggal 18 September 2023

Jenis Produk <i>Type of Product</i>	Kosmetika	نوع المنتج
Nama Produk <i>Name of Product</i>	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha <i>Name of Company</i>	CV. NOSIN INDONESIA	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha <i>Company's Address</i>	NGENTAK RT 03, BANGUNJIWO, KASIHAN, KAB BANTUL, DI YOGYAKARTA, . INDONESIA	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada <i>Issued in Jakarta on</i>	19 September 2023	أصدرت الشهادة بجاكرتا في
--	-------------------	--------------------------

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan  
*Has complied with the provision of laws and regulations*  
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA  
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL  
*HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY*  
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Muhammad Aqil Irham



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN